

# Pengaruh Task Technology Fit Pada Generasi X (1965-1980) Dalam Menggunakan Teknologi Cloud Storage

Putut Pamilih Widagdo

Jurusan Ilmu Komputer, Universitas Mulawarman, Samarinda  
e-mail : pututpamilih@gmail.com

## Abstrak

Generasi merupakan sekelompok individu yang lahir pada rentang kelahiran yang sama, di mana pada masa itu mempunyai keunikan yang terbentuk dari pengalaman, sejarah atau zaman yang sama. Organisasi memiliki generasi pengguna dengan rentang usia yang beragam, sehingga teknologi cloud storage yang digunakan juga harus memiliki kesesuaian, fleksibilitas, dan kemudahan dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan Generasi X (1965 – 1980) tumbuh dan berkembang dalam iklim sangat kental dengan teknologi dan serbuan informasi yang serba cepat dan canggih. Generasi X merupakan generasi pertama yang secara teratur mulai menggunakan teknologi. Penelitian ini bertujuan membuktikan hubungan faktor kesesuaian teknologi cloud storage terhadap tugas (task technology fit) yang mempengaruhi penggunaan (utilization) dan dampaknya terhadap kinerja individu (individual performance) pada Generasi X pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan metode PLS-SEM dengan melibatkan 165 responden dari Generasi X pada Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur. Data diolah menggunakan SmartPLS versi 3.2. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) menggunakan 0.05 dan Tingkat keyakinan penelitian ini adalah 95%. Hasil penelitian menunjukkan secara empiris model mampu menjelaskan 62.9% dari varians kinerja individu pada generasi X dalam menggunakan teknologi cloud storage pada Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur. Pada Faktor kesesuaian teknologi terhadap tugas merupakan faktor yang mempengaruhi generasi x dalam penggunaan teknologi cloud storage. Kemudian faktor kesesuaian teknologi terhadap tugas dan penggunaan merupakan faktor yang memiliki hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja individu pada generasi x dalam menggunakan teknologi cloud storage pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa semakin baik kesesuaian teknologi cloud storage yang digunakan terhadap tugas-tugas pada generasi x akan mempengaruhi dalam meningkatkan penggunaan sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja individu.

**Kata Kunci** - Task Technology Fit, Generasi X, Kinerja Individu, Cloud Storage.

## 1. PENDAHULUAN

Dampak penggunaan Teknologi Informasi dan kinerja individu telah menjadi perhatian terus-menerus dalam bidang penelitian sistem informasi. Fokus kunci dalam penelitian sistem informasi adalah adanya pemahaman yang baik dari hubungan antara sistem informasi dan kinerja individu [8]. Pada dasarnya, evaluasi kinerja individu dimaksudkan untuk mengetahui apakah strategi bisnis dari teknologi informasi yang direncanakan apakah telah terpenuhi atau tidak, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan. Dalam mengetahui dampak kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi di organisasi, banyak

penelitian terdahulu menggunakan model kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) [8].

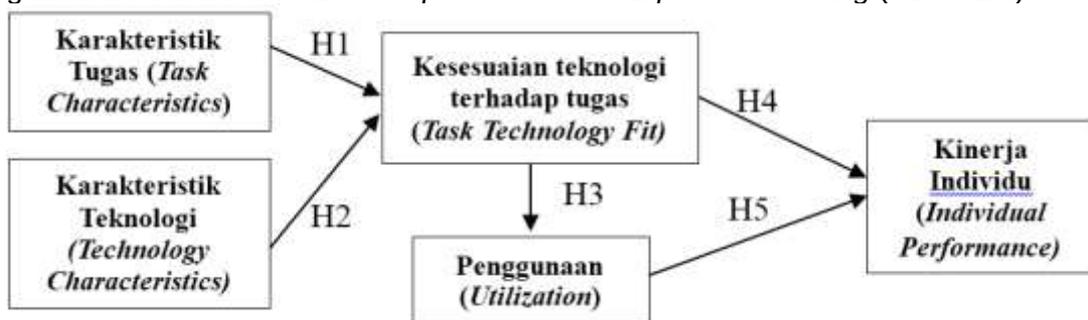
Kemudahan penggunaan merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengadopsi atau menolak teknologi baru oleh pengguna dari berbagai usia [16]. Pengaruh usia memiliki efek langsung pada persepsi kegunaan teknologi informasi untuk penggunaan jangka pendek dan jangka panjang [16]. Kemudian Pengaruh usia yang lebih besar bagi pekerja, dimana pekerja dengan usia yang lebih tua cenderung menolak dalam hal kesediaan/ penerimaan untuk mengadopsi teknologi informasi baru [16]. Kemudian pada penelitian selanjutnya menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk meneliti usia sebagai moderator penentu penggunaan teknologi [18]. Berdasarkan hasil penelitian, mereka menemukan bahwa pekerja yang lebih tua lebih dipengaruhi oleh sikap (*Attitude*) terhadap penggunaan teknologi, norma subyektif (*social influence*), dan persepsi pengendalian perilaku (*facilitating conditions*).

Generasi adalah sekelompok individu dari rentang kelahiran yang sama di mana pada masa tersebut mempunyai keunikan yang terbentuk dari pengalaman, sejarah atau zaman dalam priode waktu yang sama. Sebuah generasi didefinisikan sebagai kelompok yang diidentifikasi berdasarkan tahun kelahiran, usia, karakteristik, dan peristiwa kehidupan yang terjadi pada tahap perkembangan mereka. Generasi X (1981-2000) tumbuh di tengah-tengah maraknya video games dan MTV, serta menghabiskan masa remajanya di tahun 1980-an. Kemampuan Generasi X adalah mudah untuk beradaptasi terhadap perubahan dan lebih memilih untuk menemukan cara mereka sendiri dalam menghadapi masalah. Generasi X tidak terstruktur dan mereka lebih memilih untuk mencapai tujuan dengan cara mereka sendiri, hal ini membuat mereka sebagai pekerja yang buruk dalam sebuah tim.

Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini akan memberikan bukti adanya hubungan faktor kesesuaian teknologi terhadap tugas yang mempengaruhi penggunaan dan kinerja individu pada generasi x (1965-1980) dalam menggunakan teknologi *cloud storage* pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur. Penelitian dilakukan untuk menjawab pengaruh kesesuaian teknologi *cloud storage* dengan tugas pada generasi x terhadap kinerja individu.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan model kesesuaian teknologi informasi terhadap tugas individu (*Task Technology Fit*) [8] lihat Gambar 1. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pertanyaan berdasarkan variabel yang ditemukan dari studi literatur yang dilakukan. Responden penelitian ini adalah Generasi X (1965-1980) pengguna teknologi *cloud storage* yang terdiri dari Civitas Akademika Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square Struktural Equation Modeling* (PLS SEM).



Gambar 1. Model Penelitian *Task Technology Fit* [8]

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan sampel penelitian yang dilakukan secara acak pada generasi x (1965-1980) pada Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur. Data hasil kuesioner dikumpulkan dan diolah menggunakan metode analisis PLS-SEM dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3.2. Pengolahan data kuesioner kemudian dilakukan pengujian data berupa hasil analisis terhadap model pengukuran (*Outer Model*), model struktural (*Inner Model*), Hasil analisis model penelitian digunakan untuk mendapatkan penjelasan berdasarkan data kuantitatif yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Total responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 165 responden (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Informasi Demografi Responden Generasi X (1965-1980)

Demografi Responden		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	116	70
	Perempuan	49	30
Pekerjaan	Staf	91	55
	Dosen	74	45
Jenjang Pendidikan	SMA		
	Sederajat	9	5
	Diploma	3	2
	Diploma 3	4	2
	S1	72	44
	S2	71	43
	S3	6	4

#### 3.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*Outer Model*) dilakukan dengan pengujian terhadap validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen adalah ukuran konsistensi internal yang digunakan untuk memastikan faktor-faktor yang diasumsikan untuk mengukur setiap tindakan variabel laten itu sendiri dan tidak mengukur variabel laten lain [11]. Pada Tabel 2 menunjukkan nilai *outer loadings*, *Average Varians Extracted (AVE)*, *composite reliability (CR)*,  $R^2$  dan *cronbach alpha (CA)*. Untuk nilai *outer loadings* semua indikator telah valid dalam mengukur variabel latennya yaitu memiliki nilai *outer loadings* > 0.6. Sehingga berdasarkan hasil pada tabel 2 indikator dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel latennya.

Nilai *Composite Reliability (CR)* dan *Cronbach Alpha (CA)* adalah ukuran yang digunakan memeriksa seberapa baik model di ukur dengan indikator yang ditetapkan. Namun, interpretasi skor *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* adalah sama. CA dan CR lebih besar 0.7 sebagai patokan cukup atau dapat diterima, sedangkan apabila lebih besar 0.8 dan 0.9 artinya sangat memuaskan [9]. Berdasarkan pada tabel 2 diketahui hampir semua indikator konsisten/ reliabel dalam mengukur variabel laten (nilai CA ≥ 0.6).

Tabel 2. Nilai AVE, Composite Reliability (CR),  $R^2$ , dan Cronbach's Alpha

No	Variabel	AVE	Composite Reliability (CR)	$R^2$	Cronbach's Alpha (CA)
1	Karakteristik Tugas (TAC)	1.000	1.000	-	1.000
2	Karakteristik Teknologi (TEC)	0.601	0.960	-	0.955

No	Variabel	AVE	Composit e Reliability (CR)	R <sup>2</sup>	Cronbac h's Alpha (CA)
3	Kesesuaian Teknologi terhadap Tugas (TTF)	0.829	0.936	0.760	0.897
4	Penggunaan (UTIL)	0.841	0.941	0.236	0.907
5	Kinerja Individu (IP)	0.744	0.932	0.629	0.903

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) adalah ukuran digunakan untuk menilai konsistensi internal dari konstruk dengan mengukur jumlah varian yang variabel laten tangkap dari indikator pengukuran relatif terhadap jumlah varians [7]. Pada Tabel 2 terlihat nilai *Average Varians Extracted* (AVE) dari setiap variabel laten lebih besar dari 0.5. AVE harus lebih besar dari 0,5. Hal tersebut menjelaskan variabel laten mampu menjelaskan rata-rata paling tidak 50% varian dari indikator-indikator yang mengukurnya [10].

Nilai R<sup>2</sup> digunakan untuk menunjukkan persentase varian konstruk dalam model atau seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varian dari variabel dependen. Kriteria batasan nilai R<sup>2</sup> dapat ditentukan berdasarkan tiga tingkatan yaitu 0.67 (substansial), 0.33 (Moderat), dan 0.19 (Lemah) [1].

Validitas diskriminan digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu konstruk yang diberikan berbeda dari konstruk lain. Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *Cross loadings* masing-masing indikator terhadap variabelnya telah berkorelasi lebih tinggi dengan variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lain. Berdasarkan hasil analisis model pengukuran (*outer model*) telah memenuhi syarat kesahihan dan reliabel untuk kemudian dapat dilakukan analisis pada model struktural (*inner model*).

### 3.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

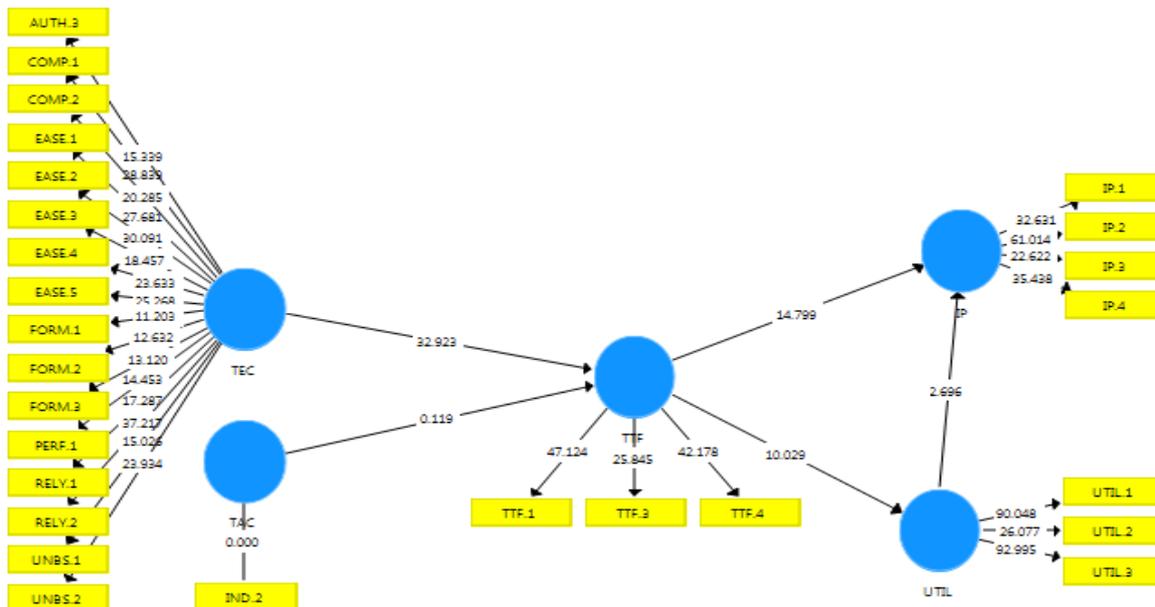
Evaluasi model struktural (*Inner Model*) dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel laten eksogen dan endogen dalam hal varians [11]. Analisis model struktural (lihat Gambar 2) merupakan analisis terhadap pola hubungan antar variabel yang merupakan analisis hubungan dari penelitian ini. Nilai koefisien jalur (*path coefficient*) antar variabel dikatakan signifikan secara statistik, apabila nilai t-statistik dari hubungan antar variabel laten menunjukkan arah positif dengan nilai t-statistik yang dibandingkan terhadap nilai t-tabel dan hasilnya lebih besar ( $t\text{-statistik} \geq t\text{-tabel}$ ). Nilai t-statistik (*critical ratio*) didapatkan dari hasil *bootstrapping* (*resampling method*) dari proses PLS. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) menggunakan 0.05 dan nilai t-tabel adalah 1.965. Tingkat keyakinan penelitian ini adalah 95%.

Pada Tabel 3 uji koefisiensi hubungan menunjukkan karakteristik tugas (TAC) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas (TTF) ( $\beta = -0.006$ ,  $p > 0.05$ ,  $t\text{-statistik} = 0.119$ ) sehingga Hipotesis 1 ditolak. Karakteristik teknologi (TEC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas (TTF) ( $\beta = 0.872$ ,  $p < 0.01$ ,  $t\text{-statistik} = 32.923$ ) sehingga Hipotesis 2 diterima. Kesesuaian teknologi terhadap tugas (TTF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (UTIL) ( $\beta = 0.486$ ,  $p < 0.01$ ,  $t\text{-statistik} = 10.029$ ) sehingga Hipotesis 3 diterima. Kesesuaian teknologi terhadap tugas (TTF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu (IP) ( $\beta = 0.722$ ,  $p < 0.01$ ,  $t\text{-statistik} = 14.799$ ) sehingga Hipotesis 4 diterima. penggunaan (UTIL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu (IP) ( $\beta = 0.130$ ,  $p < 0.01$ ,  $t\text{-statistik} = 2.696$ ) sehingga Hipotesis 5 diterima.

Tabel 3. Hasil Nilai Koefisien Hubungan Antar Variabel dan Uji Hipotesis (H).

Hipotesis	Hubungan Variabel	$\beta$	t-statistik	p-value	Ket.
1	TAC $\square$ TTF	-0.006	0.119	0.906	Ditolak
2	TEC $\square$ TTF	0.872	32.923**	0.000	Diterima
3	TTF $\square$ UTIL	0.486	10.029**	0.000	Diterima
4	TTF $\square$ IP	0.722	14.799**	0.000	Diterima
5	UTIL $\square$ IP	0.130	2.696**	0.007	Diterima

Signifikansi : \*p < 0.05; \*\*p < 0.01 (two-tailed)



Gambar 2. Model Struktural (Inner Model) Generasi X (1965-1980)

Berdasarkan hasil penelitian bagi generasi x (1965-1980) bahwa pengaruh karakteristik tugas (task characteristics) tidak berpengaruh signifikan pada kesesuaian teknologi terhadap tugas (task technology fit) bagi generasi x pada perguruan tinggi di Kalimantan timur dalam menggunakan teknologi cloud storage. Hasil ini diduga karena karakteristik tugas dari generasi x lebih bersifat rutinitas kerja dan keseharian. tugas-tugas yang dihadapi oleh generasi x lebih bersifat manual dan tidak terlalu memanfaatkan teknologi cloud storage dalam menyelesaikan tugas-tugas. Ketika karakteristik tugas dari pengguna yang cukup rutin, maka kebutuhan perangkat teknologi informasi akan rendah karena tingkat variabilitas yang rendah dalam tugas seseorang dan pekerjaan akan dapat mudah di analisa [22]. Dalam memenuhi tugas yang rutin, teknologi dapat di program dan distandarisasi untuk memenuhi kebutuhan tugas rutin penggunaannya.

Pengaruh Karakteristik teknologi (*technology characteristics*) memiliki hubungan positif pada kesesuaian teknologi terhadap tugas (*task technology fit*) bagi generasi x (1965-1980) pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur dalam menggunakan teknologi *cloud storage*. Karakteristik teknologi memiliki efek langsung yang lebih kuat dari pada karakteristik tugas terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas, hal tersebut karena karakteristik teknologi yang telah memenuhi persyaratan tugas akan bergantung pada fokus dari kegiatan dari suatu perusahaan [23]. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang telah membuktikan karakteristik teknologi memiliki pengaruh yang signifikan pada kesesuaian teknologi terhadap tugas [15][22].

Pengaruh kesesuaian teknologi terhadap tugas (*task technology fit*) memiliki hubungan positif terhadap penggunaan (*utilization*) teknologi *cloud storage*. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi [8]. Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengadopsi atau menolak teknologi baru oleh pengguna dari berbagai usia [14]. Kesesuaian teknologi terhadap tugas merupakan faktor penentu keyakinan tentang kegunaan, pentingnya penggunaan, dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan teknologi informasi [3]. Semakin baik kesesuaian antara tugas dan teknologi akan menghasilkan dan meningkatkan niat untuk menggunakan [22].

Kesesuaian teknologi terhadap tugas (*task technology fit*) terbukti berpengaruh terhadap dampak kinerja individu (*individual performance*) pada generasi x dalam menggunakan teknologi *cloud storage*. Hasil ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya bahwa *task technology fit* (TTF) merupakan kesesuaian antara fungsi dari teknologi dengan kebutuhan tugas pengguna, di mana teknologi informasi yang digunakan memiliki pengaruh terhadap kinerja individu jika ada kesesuaian antara fungsionalitas teknologi dan persyaratan tugas pengguna (Goodhue & Thompson, 1995). Dampak kinerja adalah pemenuhan penyelesaian tugas oleh seorang individu di mana adanya peningkatan kesesuaian teknologi terhadap tugas akan berdampak pada meningkatnya kinerja individu dengan menggunakan teknologi (D'Ambra & Wilson, 2004).

Penggunaan (*utilization*) berpengaruh terhadap kinerja individu (*individual performance*) pada generasi y dalam menggunakan teknologi *cloud storage*. Terdapat perbedaan terhadap keputusan untuk penggunaan teknologi dari berbagai usia berdasarkan generasi Y, X, dan *Baby Boomers* dan peningkatan kinerja dari masing-masing generasi tersebut juga berbeda [16]. Tingkat penggunaan yang meningkat dan kesesuaian teknologi terhadap tugas yang meningkat akan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja individu yang lebih baik [3].

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Membuktikan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan dan kinerja individu pada generasi x (1965-1980) dalam menggunakan teknologi *cloud storage* pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur.
  2. Karakteristik tugas tidak berpengaruh terhadap kesesuaian teknologi *cloud storage* yang dipergunakan oleh generasi x. Hal ini diduga tugas-tugas generasi x lebih bersifat rutinitas dan tidak terlalu memanfaatkan teknologi *cloud storage* dalam tugas-tugasnya.
  3. Faktor kesesuaian teknologi *cloud storage* terhadap tugas dan penggunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu pada generasi x (1965-1980) pada perguruan tinggi di Kalimantan Timur dengan mampu menjelaskan sebesar 62.9%.
  4. Pemanfaatan *cloud storage* dalam suatu pekerjaan bagi generasi x (1965-1980) telah terbukti berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja individu.
-

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dibiayai oleh :  
 Bantuan Biaya Penelitian Dosen Program Studi Ilmu Komputer  
 Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi  
 Universitas Mulawarman Tahun 2018  
 Sesuai dengan SK Rektor Nomor : 1985/SK/2018

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modelling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods for Business Research*. In *Modern Methods for Business Research* (pp. 295–336).
- [2] D'Ambra, J., & Wilson, C. S. (2004). Explaining perceived performance of the World Wide Web: uncertainty and the task-technology fit model. *Internet Research*, 14(4), 294–310.
- [3] D'Ambra, J., Wilson, C. S., & Akter, S. (2013). Application of the task-technology fit model to structure and evaluate the adoption of E-books by Academics: Application of the Task-Technology Fit Model to Structure and Evaluate the Adoption of E-Books by Academics. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 64(1), 48–64. <https://doi.org/10.1002/asi.22757>
- [4] DeLone, W. H., & Mclean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems* / Spring, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1073/pnas.0914199107>
- [5] Eisner. (2005). *Managing Generation Y*. In *SAM 2005 International Business Conference Proceedings* (pp. 4–15). New Jersey.
- [6] Fark, R. F., & Miller, N. B. (1992). *A Primer for Soft Modeling*. University of Akron Press.
- [7] Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18, 39–50.
- [8] Goodhue, D., & Thompson, R. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2), 213–236. <https://doi.org/10.2307/249689>
- [9] Hair, J. F., Ringgle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–151.
- [10] Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research,

414–433. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0261-6>

- [11] Hulland, J. (1999). Use of Partial Least Squares (PLS) in strategic management research: a review of four recent studies. *Strategic Management Journal*, 20, 195–204.
- [12] Igarria, M., & Tan, M. (1997). The consequences of information technology acceptance on subsequent individual performance. *Information and Management*, 32(3), 113–121. [https://doi.org/10.1016/S0378-7206\(97\)00006-2](https://doi.org/10.1016/S0378-7206(97)00006-2)
- [13] Kearns, J. L., & Venugopal. (2007). Understanding Generation Y in The Workplace “What Does it Take to Hire And Retain The Talent of The New Generation?”
- [14] Kubeck, J. E., Delp, N. D., Haslett, T. K., & McDaniel, M. A. (1996). Does job-related training performance decline with age? *Psychology and Aging*, 11(1), 92–107. <https://doi.org/10.1037/0882-7974.11.1.92>
- [15] Lu, H. P., & Yang, Y. W. (2014). Toward an understanding of the behavioral intention to use a social networking site: An extension of task-technology fit to social-technology fit. In *Computers in Human Behavior* 34 (pp. 323–332).
- [16] Morris, M. G., Hall, M., Davis, G. B., Davis, F. D., & Walton, S. M. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- [17] Morris, M. G., & Venkatesh, V. (2000). Age Differences in Technology Adoption Decisions: Implications for a Changing Work orce. *Personnel Psychology*, 375–403.
- [18] Morris, M. G., Venkatesh, V., & Ackerman, P. L. (2005). Gender and age differences in employee decisions about new technology: an extension to the theory of planned behavior. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 52(1), 69–84. <https://doi.org/10.1109/TEM.2004.839967>
- [19] Park, J., & Gursoy, D. (2012). Generation effects on work engagement among U.S. hotel employees. *International Journal of Hospitality Management* 31, 1195–1202.
- [20] Tolbize, A. (2008). *Generational differences in the workplace*. Minnesota: Research and Training Center on Community Living.
- [21] Widagdo, P. P. (2016). Terhadap Kinerja Individu Pada Generasi Baby Boomers (1945-1964) Dalam Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus: Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 11(2), 54–60.
- [22] Widagdo, P. P., Susanto, T. D., & Ramadiani. (2016). The Effect of Task
-

Technology Fit Toward Individual Performance on the Generation X ( 1956-1980 ) using Information Technology. In 2nd International Conference on Science in Information Technology (ICSITech) (pp. 181–186). Balikpapan: IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICSITech.2016.7852630>

- [23] Yen, D. C., Wu, C. S., Cheng, F. F., & Huang, Y. W. (2010). Determinants of Users Intention to Adopt wireless technology: An Empirical Study by Integrating TTF with TAM. *Computers in Human Behavior*, 26, 906–915.